

Hubungan antara Kondisi Psikososial dengan Ekspektasi Menjadi Ibu Baru pada Ibu Hamil Remaja = The Relationship between Psychosocial Conditions and Expectations to Become a New Mother in Adolescent Pregnant Women

Amelia Maharani Kartika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492009&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehamilan remaja merupakan masalah yang global dan berisiko, baik secara fisik maupun psikososial. Jika ibu hamil mengalami masalah psikososial, memperbesar risiko terjadinya *postpartum depression*, serta berkaitan dengan ekspektasi menjadi ibu baru. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kondisi psikososial dengan ekspektasi menjadi ibu baru pada ibu hamil remaja. Penelitian dilakukan menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel berjumlah 107 ibu hamil remaja yang berada di Kota Bogor. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Antenatal Psychosocial Health Assessment* (ALPHA-Form) untuk mengukur kondisi psikososial dan *Prenatal Maternal Expectation Scale* (PMES) untuk mengukur ekspektasi menjadi ibu baru. Hasil uji univariat penelitian ini menunjukkan responden berada pada rentang usia 18-19 tahun, berada pada trimester tiga kehamilan (62,6%), berasal dari Suku Jawa (44,9%), tingkat pendidikan mayoritas SMP (75,7%), bekerja (54,2%), tingkat pendapatan keluarga sama dengan atau di atas UMR Kota Bogor (67,2%), menikah (98,1%), dan memiliki kehamilan yang diinginkan (96,3%). Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi psikososial dengan ekspektasi menjadi ibu baru dengan nilai $p = 0,027$ dan korelasi positif. Hasil penelitian ini merekomendasikan pentingnya pengkajian kondisi psikososial pada ibu hamil remaja untuk membentuk ekspektasi yang realistis setelah kelahirannya nanti.

Teenage pregnancy is a global and risky problem, both physically and psychosocially. If a pregnant women experienced psychosocial problems, it will increase the risk of postpartum depression, and associated with expectations of becoming a new mother. This study aims to look at the relationship between psychosocial conditions and expectations of becoming new mothers in adolescent pregnant women. The study was conducted using a cross sectional design with consecutive sampling technique. The sample is 107 pregnant women who are teenagers in the city of Bogor. The measuring instrument used in this study is the Antenatal Psychosocial Health Assessment (ALPHA-Form) to measure psychosocial conditions and the Prenatal Maternal Expectation Scale (PMES) to measure expectations of being a new mother. The results of this univariate test showed that respondents were in the age range of 18-19 years, were in the third trimester of pregnancy (62.6%), came from Javanese (44.9%), the education level was mostly junior high (75.7%), work (54.2%), the level of family income is the same as or above the UMR of Bogor City (67.2%), married (98.1%), and has a desired pregnancy (96.3%). This study revealed that there was a relationship between psychosocial conditions and expectations of being a new mother with a p value of 0.027 and a positive correlation. The results of this study recommend the importance of assessing psychosocial conditions in pregnant women in adolescence to form realistic expectations after their birth.